

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Nama Madrasah : MTSN 2 Kutai Kartanegara
Nama Guru : **Noor Mursyada. S.Pd.I**
Mapel : Akidah Aklak
Fase/Kelas/ Smt : D/VII/1
Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit

I. Identifikasi

1. Peserta Didik

Peserta didik kelas VII berada pada fase remaja awal dengan rasa ingin tahu yang tinggi, mulai berpikir kritis, namun masih membutuhkan bimbingan untuk memahami konsep abstrak. Mereka memiliki dasar pemahaman agama dari pendidikan sebelumnya, siap diarahkan untuk mengenal lebih mendalam hubungan iman, Islam, dan ihsan, serta mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Materi Pelajaran

Hubungan Iman, Islam, dan Ihsan.

3. Dimensi Profil Lulusan

- Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Penalaran Kritis.

4. Tema

- a. Cinta Allah dan Rasul (*Hubbullah wa Hubburrasul*).
- b. Cinta Ilmu (*Hubbul 'Ilm*).

5. Materi Inseri

- a. *Keutamaan Ilmu dalam Memperkuat Keimanan* – Ilmu membantu memahami makna iman, Islam, dan ihsan secara benar.
- b. *Teladan Rasulullah SAW dalam Kehidupan Sehari-hari* – Rasulullah SAW menjadi teladan sempurna dalam mengamalkan iman, Islam, dan ihsan.

II. Desain Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami konsep iman, Islam, dan ihsan, menjelaskan hubungan ketiganya, serta menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan iman, Islam, dan ihsan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Lintas Disiplin Ilmu

- Pendidikan Pancasila (nilai moral, etika, dan kebangsaan).
- Bahasa Indonesia (keterampilan membaca teks keagamaan, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat).

3. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menjelaskan pengertian iman, Islam, dan ihsan dengan penuh rasa syukur (tema cinta Allah dan Rasul).
- Peserta didik mampu menganalisis hubungan iman, Islam, dan ihsan secara kritis dan logis (tema cinta ilmu).
- Peserta didik mampu meneladani Rasulullah SAW dalam mengamalkan iman, Islam, dan ihsan dalam kehidupan sehari-hari (tema cinta Allah dan Rasul).

4. Topik Pembelajaran

Hubungan antara iman, Islam, dan ihsan.

5. **Praktik Pedagogis**

a. **Model** : *Discovery Learning*.

b. **Strategi** : Diskusi kelompok, studi kasus, dan refleksi nilai.

c. **Metode** : Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi, presentasi kelompok.

6. **Kemitraan Pembelajaran**

- Orang tua sebagai penguat pembiasaan nilai iman, Islam, dan ihsan di rumah.
- Guru PAI lain untuk kolaborasi lintas mata pelajaran.

7. **Lingkungan Pembelajaran**

- Ruang kelas dengan pengaturan kelompok.
- Lingkungan madrasah sebagai tempat observasi praktik akhlak.
- Platform digital (Google Classroom/WhatsApp Group) sebagai sarana berbagi materi.

8. **Pemanfaatan Digital**

- Video pembelajaran tentang iman, Islam, dan ihsan.
- Quiz online interaktif (Kahoot/Quizizz).
- Pencarian literatur digital tentang hadis dan ayat terkait.

III. **Pengalaman Belajar**

1) **Kegiatan Awal (20 menit)**

- Guru membuka dengan salam, doa, dan apersepsi.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaatnya: memahami hubungan iman, Islam, dan ihsan akan membentuk pribadi beriman dan berakhlak mulia, bermanfaat kini dan masa depan.
- Mindful: mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari (contoh sikap jujur, ibadah, dan ihsan dalam belajar).

2) **Kegiatan Inti (100 menit) – *Discovery Learning***

a. **Stimulation**

- Guru memutar video singkat tentang kisah sahabat yang menanyakan tentang iman, Islam, dan ihsan (Hadis Jibril).

b. **Problem Statement**

- Guru mengajukan pertanyaan: *Mengapa iman, Islam, dan ihsan harus berjalan bersama?*

c. **Data Collection**

- Peserta didik membaca teks hadis Jibril dan Al-Qur'an QS. Al-Hujurat: 14.

d. **Data Processing**

- Kelompok menganalisis perbedaan dan keterkaitan iman, Islam, dan ihsan.

e. **Verification**

- Presentasi hasil diskusi tiap kelompok.

f. **Generalization**

- Guru bersama siswa menyimpulkan hubungan iman, Islam, dan ihsan sebagai satu kesatuan ajaran Islam.
- Meaningful: siswa menemukan konsep melalui pengalaman langsung.
- Joyful: melalui diskusi kelompok, presentasi, dan permainan kuis.

3) **Kegiatan Penutup (20 menit)**

- Refleksi: siswa menuliskan contoh perilaku sehari-hari yang mencerminkan iman, Islam, dan ihsan.
- Guru memberikan penguatan dan motivasi.
- Doa penutup.

IV. Asesmen Pembelajaran

1. Asesmen Awal Pembelajaran

- Tanya jawab singkat tentang pemahaman awal iman, Islam, dan ihsan.

2. Asesmen Proses Pembelajaran

- Observasi sikap selama diskusi (kerjasama, tanggung jawab, komunikasi).
- Penilaian formatif melalui pertanyaan lisan.

3. Asesmen Akhir Pembelajaran

- Tes tertulis (pilihan ganda, esai singkat).
- Refleksi tertulis.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Kota Bangun, 14 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Agus Syaiful, S.Pd
NIP. 19810812 200501 1005

Noor Mursyada, S.Pd.I
NIP. 19781226 201411 2 002

Lampiran

1. LKPD

Soal Pilihan Ganda (10 Soal Lengkap)

Stimulus 1

Dalam hadis Jibril disebutkan ketika malaikat Jibril bertanya kepada Rasulullah SAW tentang iman, Islam, dan ihsan. Rasulullah menjelaskan dengan rinci bahwa iman berhubungan dengan keyakinan hati, Islam berhubungan dengan amalan lahiriah, dan ihsan berkaitan dengan kualitas ibadah yang ikhlas dan sungguh-sungguh.

1. Berdasarkan hadis Jibril, iman berhubungan dengan...
 - a. Perbuatan lahiriah
 - b. Keyakinan dalam hati
 - c. Hubungan antar manusia
 - d. Kualitas ibadah

Jawaban: b

2. Islam dalam hadis Jibril lebih menekankan pada...
 - a. Keyakinan dalam hati
 - b. Perbuatan lahiriah seperti syahadat, shalat, zakat
 - c. Perasaan cinta kepada Allah
 - d. Menolong sesama manusia

Jawaban: b

Stimulus 2

Seorang siswa rajin shalat lima waktu, jujur kepada teman, dan ketika belajar ia berusaha sungguh-sungguh seolah-olah Allah melihatnya.

3. Sikap siswa tersebut menunjukkan...
 - a. Iman dan Islam saja
 - b. Islam dan Ihsan
 - c. Iman, Islam, dan Ihsan sekaligus
 - d. Ihsan saja

Jawaban: c

4. Ihsan berarti...
- a. Ikhlas dan berbuat sebaik-baiknya dalam ibadah
 - b. Menambah jumlah ibadah sunnah
 - c. Melaksanakan syariat Islam secara kaku
 - d. Menghafal ayat Al-Qur'an sebanyak-banyaknya

Jawaban: a

Stimulus 3

Allah berfirman dalam QS. Al-Hujurat: 14 bahwa iman tidak cukup hanya diucapkan, tetapi harus dibuktikan dengan ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya.

5. Ayat ini menunjukkan bahwa iman...
- a. Hanya diucapkan dengan lisan
 - b. Harus dibuktikan dengan amal perbuatan
 - c. Cukup diyakini dalam hati
 - d. Tidak perlu diamalkan

Jawaban: b

6. Hubungan iman, Islam, dan ihsan yang benar adalah...
- a. Iman lebih penting daripada Islam
 - b. Islam lebih penting daripada iman
 - c. Iman, Islam, dan ihsan saling melengkapi
 - d. Ihsan berdiri sendiri tanpa iman dan Islam

Jawaban: c

Stimulus 4

Seorang muslim yang hanya melaksanakan ibadah lahiriah tetapi tidak ikhlas dalam hati, maka ibadahnya tidak sempurna.

7. Hal ini menunjukkan pentingnya...
- a. Ihsan dalam ibadah
 - b. Iman dalam hati
 - c. Islam secara lahiriah
 - d. Amal sosial

Jawaban: a

Stimulus 5

Rasulullah SAW bersabda: *"Engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihat-Nya. Jika engkau tidak melihat-Nya maka sesungguhnya Dia melihatmu."*

8. Hadis ini menjelaskan tentang...
- a. Rukun Islam
 - b. Ihsan
 - c. Rukun Iman
 - d. Akhlak

Jawaban: b

9. Seseorang percaya pada malaikat, beribadah shalat lima waktu, dan berusaha jujur dalam setiap perkataan. Perilaku ini menunjukkan...
- a. Iman dan Ihsan
 - b. Islam dan Ihsan
 - c. Iman, Islam, dan Ihsan
 - d. Ihsan saja

Jawaban: c

10. Kesempurnaan ajaran Islam terwujud apabila seorang muslim...
- a. Cukup mengucapkan syahadat
 - b. Melaksanakan syariat tanpa iman

- c. Memadukan iman, Islam, dan ihsan
- d. Menghafal Al-Qur'an tanpa diamalkan

Jawaban: c

Soal Esai (5 Soal + Jawaban)

1. Jelaskan pengertian iman, Islam, dan ihsan menurut hadis Jibril!

Jawaban:

- Iman: keyakinan dalam hati terhadap Allah, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, dan qadha qadar.
- Islam: amal lahiriah berupa syahadat, shalat, zakat, puasa, dan haji.
- Ihsan: beribadah seakan-akan melihat Allah.

2. Mengapa iman, Islam, dan ihsan tidak bisa dipisahkan?

Jawaban: Karena ketiganya saling melengkapi. Iman tanpa amal tidak sempurna, Islam tanpa iman tidak bermakna, dan ihsan menyempurnakan iman dan Islam.

3. Berikan 3 contoh perilaku sehari-hari yang mencerminkan iman, Islam, dan ihsan!

Jawaban:

- Iman: yakin Allah Maha Melihat.
- Islam: melaksanakan shalat lima waktu.
- Ihsan: belajar sungguh-sungguh dengan ikhlas.

4. Bagaimana cara menumbuhkan sikap ihsan dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Dengan menghadirkan kesadaran bahwa Allah selalu mengawasi, ikhlas dalam berbuat, dan selalu berusaha memberikan yang terbaik.

5. Jelaskan hubungan iman, Islam, dan ihsan dengan akhlak seorang muslim!

Jawaban: Ketiganya membentuk akhlak mulia; iman memberi dasar keyakinan, Islam mengatur amal lahiriah, ihsan menyempurnakan dengan ketulusan.

2. Instrumen/Rubrik Penilaian

Aspek Pengetahuan

- Tes tertulis (pilihan ganda, esai).
- Skor: 0 = salah, 1 = benar.

Aspek Sikap (Observasi)

No	Aspek Sikap	Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1	Keimanan	Menunjukkan sikap yakin kepada Allah	Jarang	Kadang	Sering	Selalu
2	Kerjasama	Aktif dalam diskusi kelompok	Jarang	Kadang	Sering	Selalu
3	Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas tepat waktu	Jarang	Kadang	Sering	Selalu

Aspek Keterampilan

- Presentasi kelompok:
 - Kejelasan penyampaian (1–4)
 - Ketepatan isi (1–4)
 - Kerjasama tim (1–4)